

**DAMPAK PENURUNAN KUANTITAS DAN KUALITAS PEPAYA PADA  
PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA SERUT  
KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

***IMPACTS OF QUANTITY DECREASING AND QUALITY OF PAPAYA IN SOCIAL  
COMMUNITY CHANGE IN DESA SERUT KECAMATAN PANTI, KABUPATEN  
JEMBER***

**Nindri Dwita Nur Afkarina, Bening Dwita Kartikasari, Maginda Pungky Maulana\***

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

\*Penulis Korespondensi: magindaa@gmail.com

***ABSTRACT***

*The dominance of farming activities by farmers in Desa Serut Kecamatan Panti namely horticulture cultivating papaya fruit. The purpose of this research study is to know how the impact of a decrease in the quantity and quality of papaya on social change in Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Method of research done in this study by using qualitative descriptive method. Collecting data in this study using several methods such as interviews, literature review, field observation, focus group discussions, and documentation. The analytical method used is the method of fishbone. The results showed factors causing the decline in the quality and quantity of papaya among other factors the lack of water, the means of production, and pest attack, Impact of reduction in the quantity and quality of papaya on social change seen in changes in the interaction between farmers, changes in the livelihoods of farmers, as well as their motivation to improve their welfare.*

***Keywords:*** Impact, Social Change, Farm Papaya

**ABSTRAK**

Dominasi dari kegiatan usahatani oleh petani di Desa Serut Kecamatan Panti yaitu membudidayakan hortikultura buah pepaya. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, studi pustaka, observasi lapang, *focus group discussion*, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode *fishbone*. Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab penurunan kualitas dan kuantitas pepaya antara lain faktor kurangnya air, sarana produksi, dan serangan hama. Dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat terlihat pada perubahan interaksi antar petani, perubahan mata pencaharian petani, serta motivasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan.

**Kata Kunci:** Dampak, Perubahan Sosial, Usaha Tani Pepaya

## PENDAHULUAN

Menurut Soetriono (2016), Pertanian merupakan suatu kegiatan memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam untuk dikelola sedemikian rupa dengan tujuan memperoleh hasil yaitu produk pertanian. Pertanian dapat diartikan secara sempit maupun secara luas, pertanian dalam arti sempit yaitu pertanian yang hanya melakukan budidaya tanaman saja, sedangkan pertanian dalam arti luas yaitu pertanian yang mencakup seluruh pemanfaatan makhluk hidup baik pada tanaman maupun hewan seperti peternakan, perikanan, dan perkebunan. Kegiatan pertanian memiliki peran yang cukup besar bagi kehidupan. Masyarakat sangat yang mempunyai ketergantungan terhadap hasil dari pertanian, menjadikan kegiatan pertanian harus dilakukan secara kontinyuitas.

Desa Serut merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penduduk yang mendiami wilayah tersebut sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, hal ini dikarenakan lahan yang tersedia banyak dimanfaatkan masyarakat dalam kegiatan pertanian. Komoditas yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Serut yaitu hortikultura buah, hortikultura sayuran, dan komoditas perkebunan. Tanaman hortikultura buah yang dikembangkan antara lain tanaman pepaya dan buah naga, tanaman hortikultura sayur yang dikembangkan antara lain brokoli dan kubis, sedangkan pada sektor perkebunan antara lain kopi dan kakao.

Dominasi dari kegiatan usahatani oleh petani yaitu membudidayakan hortikultura buah pepaya. Buah pepaya yang dibudidayakan di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti merupakan jenis buah Pepaya *California*. Pepaya *California* memang tampak sama dengan pepaya jenis lainnya, perbedaan Pepaya *California* dengan pepaya lain terletak dalam hal rasa, warna dan daging buahnya yang lebih tebal. Keunggulan lain dari Pepaya *California* yaitu unggul dalam hal panen yang cenderung lebih banyak. Buah pepaya dinilai memiliki keuntungan yang besar dibandingkan mengusahakan dengan komoditas lain, seperti pada tanaman pangan yaitu padi dan jagung, akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman pepaya memiliki kendala yaitu berupa penurunan kuantitas dan kualitas pada pepaya. Penurunan kuantitas dan kualitas tersebut menyebabkan adanya perubahan sosial pada masyarakat di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pengaruh dari turunnya kuantitas dan kualitas pepaya dapat terlihat dalam segi perekonomian masyarakat Dusun Krajan, Desa Serut. Fenomena yang terjadi salah satunya adalah masyarakat pasrah terhadap turunnya penghasilan mereka karena belum ada solusi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pepaya. Fenomena yang diakibatkan juga berpengaruh terhadap hubungan petani dengan pihak pengairan dan petani lainnya karena adanya perebutan untuk memperoleh jatah air. Fenomena yang terjadi akibat dari penurunan kuantitas dan kualitas pepaya disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut yaitu kurangnya air terhadap lahan pertanian, selain itu dipengaruhi oleh kurangnya sarana produksi seperti pupuk dan adanya serangan hama seperti kutu loncat, bakteri dan jamur yang menyerang bagian tanaman. Berdasarkan fenomena tersebut, maka kelompok kami ingin mengetahui dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan penelitian terkait faktor-faktor penyebab penurunan kuantitas dan kualitas pepaya di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember, upaya yang dilakukan petani dan dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember dan upaya masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

### METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi menggunakan *purposive method* yaitu di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan mempertimbangkan bahwa mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani pepaya. Hasil produksi dari tanaman pepaya tersebut dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi serta bernilai jual tinggi, namun kegiatan budidayanya mengalami penurunan kuantitas dan kualitas yang disebabkan oleh hama dan penyakit terutama serangan kutu loncat, pengaturan irigasi yang kurang memadai, dan pupuk yang langka.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber guna mendapatkan gambaran dan informasi tentang Kelompok Tani Randu 1 secara tepat untuk menganalisa masalah yang ada terutama dalam penurunan kuantitas dan kualitas pada tanaman pepaya. Deskriptif kualitatif merupakan data berupa informasi berdasarkan latar belakang alami atau kenyataan yang ada di masyarakat dengan mencari hubungan secara menyeluruh dari suatu keadaan, kemudian dirumuskan dan ditafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran dan informasi secara jelas mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Devi *et al*, 2015).

Pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, studi pustaka, observasi lapang, *focus group discussion*, dan dokumentasi hasil lapang. Wawancara dilakukan peneliti di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu kepada ketua kelompok tani Randu I. Studi pustaka merupakan peng-umpulan data melalui internet, bahan bacaan seperti buku, jurnal, dan artikel. Observasi lapang yang dilakukan peneliti yaitu dengan berkunjung langsung ke lahan tempat penanaman komoditas pepaya yang memicu terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas dari komoditas tersebut. Metode FGD dilakukan guna mengetahui pendapat dari masing pihak mengenai permasalahan yang terjadi dan solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tujuan dari dilakukannya FGD yaitu mendapatkan informasi mengenai permasalahan dan solusi mengenai penurunan kuantitas dan kualitas pepaya. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan rekam dokumen.

Penentuan informan ditentukan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Informan yang terlibat dalam proses pengumpulan data yaitu ketua kelompok tani Randu I dan 15 anggota dari kelompok tani tersebut. Kelompok tani Randu I merupakan kelompok tani yang aktif dan sering mendapat bantuan dari pihak pemerintah. Penentuan ketua kelompok tani

Randu I dan anggotanya sebagai informan, karena didukung oleh pengetahuan dan keahlian mereka dalam bercocok tanam komoditas hortikultura yang sesuai dengan permasalahan yang akan kami teliti. Berdasarkan data-data yang didapatkan melalui ketua kelompok tani dan anggotanya diperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Penggunaan metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *fishbone*. Metode *fishbone* merupakan suatu gambaran yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi semua penyebab maupun akibat yang berhubungan dengan suatu permasalahan (Wafa, 2017). Penggunaan metode ini guna mengetahui sebab dan akibat permasalahan yang terdapat di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Faktor - Faktor Penyebab Penurunan Kuantitas dan Kualitas Pepaya di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember**

Desa Serut merupakan salah satu desa yang terletak di sekitar kaki gunung Argopuro. Desa Serut termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Panti Kabupaten Jember, tepatnya berada di wilayah utara Kabupaten Jember. Desa Serut merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Terdapat beberapa kelompok tani di Desa Serut salah satunya yaitu kelompok tani Randu I. Kelompok tani Randu I merupakan kelompok tani yang kebanyakan anggotanya menanam komoditas pepaya sebagai komoditas utama.

Komoditas pepaya dengan jenis *California* saat ini banyak dikembangkan dan dibudidayakan di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Kegiatan budidaya tanaman pepaya yang dilakukan di Desa Serut akan tetapi untuk saat ini mengalami penurunan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kekurangan air pada saat di lahan, kekurangan pupuk, adanya serangan hama serta penyakit yang menyerang bagian tanaman. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas memberikan hambatan dalam proses produksi dan dampak yang sangat besar terhadap hasil produksi.

Faktor penyebab yang pertama yaitu kekurangan air pada lahan. Air dari irigasi yang tersedia di Desa Serut memang sulit untuk diperoleh karena letak lahan yang jauh dengan sumber air yaitu sumber air terjun Tancak. Kurangnya air pada lahan juga terjadi karena adanya pembagian air yang tidak merata pada lahan petani, sehingga yang seharusnya mendapatkan air dalam dua minggu sekali ditunda untuk menunggu dalam waktu yang dua minggu berikutnya. Tanaman pepaya yang kekurangan air akan menghambat dalam proses pertumbuhan, selain itu akar dari tanaman pepaya akan kering hingga dampak yang ditimbulkan yaitu tanaman dapat mati.

Faktor penyebab penurunan kuantitas dan kualitas selanjutnya disebabkan karena kurangnya ketersediaan pupuk. Kelangkaan pupuk yang ada di Dusun Krajan Desa Serut dikarenakan masih kurangnya bantuan subsidi pupuk dari pemerintah, selain itu di daerah tersebut juga belum tersedianya kios pupuk. Kurangnya penyediaan pupuk pada budidaya tanaman pepaya akan menyebabkan kondisi tanah kekurangan unsur hara dalam tanah dan proses pertumbuhannya tidak optimal.

Faktor penyebab berikutnya yaitu `adanya hama dan penyakit yang menyerang tanaman pepaya. Hama yang sering banyak dijumpai yaitu kutu loncat, sedangkan penyakit yang terjadi yaitu busuk akar, bercak putih pada daun dan buah yang disebabkan oleh *trichoderma*. Hama dan penyakit yang akan menyerang tanaman pepaya biasanya saat terjadi pergantian musim hujan, dan keterlambatan dalam pemberian air. Dampak yang diberikan ketika tanaman pepaya diserang hama dan penyakit yaitu rusaknya pada bagian tanaman.

#### **Upaya Petani dengan Adanya Penurunan Kuantitas dan Kualitas Pepaya di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember**

Upaya yang dilakukan oleh petani pada permasalahan kurangnya ketersediaan air di Dusun Krajan Desa Serut yaitu masih belum ada. Petani hanya bisa pasrah untuk menunggu giliran yang sudah ditetapkan oleh pihak pengairan. Letak dari irigasi atau sumber air yang mengairi lahan tanam pepaya saling berjauhan dimana kondisi tersebut menyebabkan petani mau tidak mau harus bersabar untuk memperoleh giliran air karena sistem pemberian air yaitu dimulai dari lahan yang dekat dengan sumber air atau yang letaknya diatas kemudian menuju lahan yang berada di bawah sendiri.

Petani yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pepaya sebenarnya sudah saling berdiskusi melalui rapat rutin yang diadakan oleh kelompok tani. Diskusi tersebut membahas mengenai rencana pengeboran di Dusun Krajan Desa Serut, akan tetapi dalam hasil diskusi diperoleh pertimbangan bahwa upaya tersebut dirasa tidak akan berhasil dan hasilnya tidak akan maksimal karena berapapun kedalaman yang dibuat dan digali akan tetap sulit untuk mengeluarkan sumber air.

Upaya dari petani sendiri untuk menghindari dari terbatasnya pupuk yaitu petani rela membeli pupuk dengan harga yang mahal dan membutuhkan waktu yang lama karena petani mau tidak mau harus membeli pupuk dengan jarak tempuh yang lebih jauh. Petani pada umumnya akan membeli pupuk di luar desa yang tersedia penjualan pupuk. Hal tersebut dilakukan guna mencukupi proses budidaya tanaman pepaya.

Upaya yang bisa dilakukan oleh petani terkait dengan adanya hama kutu loncat yang menyerang tanaman pepaya yaitu menggunakan sabun "*sunlight*" dengan dicampurkan larutan air. Alasan petani dalam memilih sabun "*sunlight*" karena harga ekonomis dan mudah untuk diperoleh sehingga efisiensi biaya dapat diminimalisir. Cara petani dalam melakukan penanganan untuk mengusir hama kutu loncat sangat mudah dimana petani hanya perlu menyemprotkan sabun "*sunlight*" ke bagian tanaman yang diserang hama kutu loncat.

#### **Dampak Penurunan Kuantitas dan Kualitas Pepaya pada Perubahan Sosial Masyarakat di Dusun Krajan Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember**

Penurunan kuantitas dan kualitas pepaya memberikan pengaruh ataupun perubahan terhadap kehidupan petani di Dusun Krajan Desa Serut. Pengaruh yang terjadi tidak hanya berdampak terhadap kondisi perekonomian petani, namun juga berdampak terhadap kondisi sosial para petani. Perubahan sosial yang dapat dilihat dari petani di Desa Serut adalah perubahan hubungan atau interaksi antar petani, perubahan mata pencaharian petani, serta motivasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ataupun motivasi dalam memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik.

Hasil wawancara dengan responden petani pepaya mengatakan bahwa hubungan atau interaksi sosial yang terjadi antara anggota keluarga dan masyarakat lainnya mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari yang biasanya mereka melakukan pertemuan rutin yang sudah ditentukan jadwalnya disuatu tempat, namun karena adanya masalah penurunan kuantitas dan kualitas tanaman pepaya ,intensitas bertemunya petani semakin sering walaupun tidak dalam suatu pertemuan formal, untuk membahas penyelesaian masalah yang ada.

Dampak yang sangat terlihat dari penurunan kuantitas dan kualitas tanaman pepaya lainnya adalah berkurangnya petani yang menanam tanaman pepaya. Para petani yang awalnya terfokus dengan berusaha tani tanaman papaya sekarang banyak yang beralih ke komoditas lain seperti kembali berusaha tani tanaman padi dan jagung. Petani yang beralih kekomoditas lain beranggapan bahwa tanaman pepaya sudah tidak potensial lagi untuk dibudidayakan dan tidak lagi menguntungkan, sehingga dengan beralih komoditas seperti padi dan jagung dinilai akan lebih menguntungkan bagi para petani.

Penurunan kuantitas dan kualitas pada tanaman pepaya juga memberikan pengaruh ataupun perubahan terhadap kehidupan ekonomi petani. Perubahan ekonomi yang dapat dilihat adalah perubahan pendapatan petani yang menurun. Pendapatan petani yang menurun menyebabkan petani kesulitan dalam memenuhi modal awal untuk budidaya tanaman pepaya karena pendapatan petani tersebut hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dampak berikutnya akibat adanya penurunan kuantitas dan kualitas tanaman papaya terhadap kehidupan ekonomi petani pengeluaran petani yang semakin menurun. Pengeluaran yang semakin sedikit pada petani setelah terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas papaya karena menyesuaikan kebutuhan hidup keluarga seperti pendidikan, konsumsi dan gaya hidup yang berubah. Pengeluaran yang semakin sedikit juga terlihat ketika petani membeli input untuk usahatani pepaya seperti benih, pupuk dan pestisida.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Fakto-faktor penyebab penuru- nan kualitas dan kuantitas pepaya di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember antara lain faktor kekurangan air terhadap lahan pertanian, kurangnya ketersediaan pupuk, adanya serangan hama seperti kutu loncat dan penyakit yang menyerang bagian tanaman

Upaya petani dengan adanya penurunan kualitas dan kuantitas pepaya di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember diantaranya pada permasalahan irigasi masih belum ditemukan. Upaya petani untuk menghindari dari terbatasnya pupuk yaitu petani rela membeli pupuk dengan harga yang mahal dan membutuhkan waktu yang lama karena petani mau tidak mau harus membeli pupuk walaupun jarak tempuh jauh. Upaya terkait dengan adanya hama yang menyerang tanaman pepaya yaitu menggunakan sabun “*sunlight*” dengan dicampurkan larutan air.

Dampak penurunan kuantitas dan kualitas pepaya pada perubahan sosial masyarakat di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah perubahan hubungan atau interaksi antar

petani, perubahan mata pencaharian petani, serta motivasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ataupun motivasi dalam memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik.

#### **SARAN**

Saran dalam penelitian ini bagi pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan bantuan kepada para petani pepaya di Desa Serut seperti bantuan pupuk subsidi serta memberikan solusi yang tepat terhadap masalah irigasi pada lahan budidaya tanaman pepaya di Desa Serut. Saran bagi peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cholifah, S. 2017. Perubahan Sosial Masyarakat Desa Jampung. *Paradigma*, 5(3): 1-9.
- Granit. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*. Yogyakarta :Keras Kepala Menjaga Peradaban.
- Nawawi, I., Y. Ruyadi, S. Komariah. 2015. Pengaruh keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung. *Sosietas*. 5 (1): 1-19.
- Rahayu, S., dan A. Tjitraresmi. 2016. *Review Artikel: Tanaman Pepaya (Carica Papaya L.) Dan Manfaatnya dalam Pengobatan*. *Farmaka*, 14(1): 1-17.
- Soetrisno, A. Suwandari. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Intimedia Kelompok Intrans Publishing
- Wafa, A. K., B. Purwanggono. 2017. Perhitungan Oee (Overall Equipment Effectiveness) Pada Mesin Komuri 2 Lithrone S40 Dan Heidelberg 4we Dalam Rangka Penerapan Total Productive Maintenance (Tpm). *Industrial Engineering*. 6(2) : 1-12.